

PENGARUH PEMBERIAN KUIS PADA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Nur Fauziyah¹⁾, Eleonora Dwi Wahyuningsih²⁾, Ibnu Sina³⁾
^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal
email: fauziyahnf354@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat tahun ajaran 2020/2021. 2) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60%. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik Cluster Random Sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode tes prestasi belajar. Analisis data yang digunakan yaitu Uji - t dan uji proporsi satu pihak kanan dengan taraf signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini diperoleh (1) terdapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat tahun ajaran 2020/2021 dengan $t_{hitung} = 1,90 > t_{tabel} (5\%) = 1,67$. (2) Prestasi peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60% yaitu 69%.

Kata Kunci: Pengaruh, Pemberian, Kuis, Media Audio Visual, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan yang bagus akan meningkatkan kualitas suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman maka revolusi ilmu pendidikan dan teknologi, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti penting bagi pendidikan. Berbagai teknologi komunikasi telah digunakan untuk menunjang keberhasilan pendidikan.

Sebagai contoh saat pandemi, pembelajaran di sekolah belum bisa

dilaksanakan secara tatap muka, sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) yang memerlukan teknologi komunikasi sebagai media untuk pembelajaran daring. Menurut Pohan (2020:2) Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Menurut Yuliana dkk (2020 :2) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan peserta didik dan pengajar untuk melaksanakan interaksi pembelajaran mealui bantuan internet. Pembelajaran secara daring juga merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah.

Berbagai bidang ilmu diajarkan dalam pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Salah satu bidang ilmu yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Fargil, P (2016:258), Matematika merupakan suatu ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan dunia modern saat ini. Menurut Wardani R.R. & Banurea O.K (2019:5), Fungsi matematika dalam pembelajaran adalah sebagai media peserta didik dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah, matematika masih dianggap ilmu yang sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Kramat. Selama semester 1 peserta didik di SMP Negeri 2 Kramat melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka. Berdasarkan hasil nilai PAS Semester 1 kelas VIII di SMP Negeri 2 Kramat, masih terdapat peserta didik yang nilainya kurang dari KKM yaitu 74. Sehingga dapat disimpulkan masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan peserta didik ini disebabkan kebanyakan peserta didik tidak memahami konsep dari materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar peserta didikpun mengalami penurunan. Selain itu guru di

SMP Negeri 2 Kramat dalam proses belajar mengajar secara tatap muka kebanyakan menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa melibatkan media pembelajaran.

Menurut Sadiman, dkk (2012: 6), media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini banyak bentuknya, salah satunya adalah audio visual. Menurut Pradana (2020:33) Media pembelajaran audio visual adalah perantara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dalam menyerap materi melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Penggunaan media pembelajaran dan alat peraga matematika dapat membantu efektivitas pembelajaran (Utami, 2019:719)

Penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran matematika dapat mengilustrasikan konsep-konsep materi tertentu dalam pembelajaran matematika di sekolah. Salah satu materi yang membutuhkan ilustrasi berupa gambar-gambar untuk mengetahui konsep yaitu materi bangun ruang sisi datar. Materi bangun ruang sisi datar saat pembelajaran daring memerlukan suatu media yang dapat

ilustrasi gambar secara langsung yang dilengkapi dengan penjelasan.

Selain dengan menggunakan media pembelajaran audio visual untuk mengetahui seberapa efektif media audio visual dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya umpan balik dari peserta didik. Salah satu bentuk umpan balik dari peserta didik ke guru adalah kuis. Menurut Silberman (dalam Fajri, 2019:13) kuis adalah ulangan singkat. Menurut Fajri (2019:13) kuis biasanya dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai maupun diakhir pembelajaran selama 5 – 15 menit. Menurut Fitri, W (2016:5) tujuan dari adanya pemberian kuis adalah untuk mengevaluasi ketercapaian kompetensi dan penguasaan pengetahuan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan adanya pemberian kuis, untuk melatih kemampuan matematika peserta didik yang didapatkan dari melihat audio visual yang telah diberikan guru saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik diperlukan suatu media pembelajaran untuk menunjang prestasi belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang efektif saat pembelajaran dilaksanakan secara daring adalah media audio visual. Untuk mengetahui seberapa efektif media audio visual yang diberikan maka

diperlukan suatu umpan balik yaitu berupa pemberian kuis. Pada kesempatan ini peneliti melaksanakan penelitian mengenai pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat yang beralamatkan di jalan Beringin nomor 4 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terhadap 2 sampel, yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Nilai PAS	Perlakuan	Tes kemampuan
Kelas Eks 1	A _{E1}	X _A	Y _{E1}
Kelas Eks2	A _{E2}	X _B	Y _{E2}

Keterangan :

A_{E1} : Nilai penilaian akhir semester gasal pembelajaran matematika kelas eksperimen 1.

A_{E2} : Nilai penilaian akhir semester gasal pelajaran matematika kelas eksperimen 2.

X_A : Perlakuan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

X_B : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Y_{E1} : Nilai tes prestasi belajar matematika kelas eksperimen 1.

Y_{E2} : Nilai tes prestasi belajar matematika kelas eksperimen 2.

(Sugiyono, 2019:34)

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat tahun ajaran 2020/2021 terdiri atas 286 peserta didik yang dikelompokkan menjadi 9 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dengan cara undian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen 1 dengan perlakuan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen 2 dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelas VIII A sebagai kelas uji coba.

Pengembangan instrumen berupa instrument tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Adapun karakteristik Instrumen tes prestasi belajar disusun untuk ranah kognitif C1, C2, C3. Ketiga aspek kognitif ini yang menjadi prioritas dalam pembelajaran matematika. Perangkat instrumen tes prestasi belajar masuk dalam standar kompetensi "Bangun Ruang Sisi Datar Pokok Bahasan Kubus dan Balok".

Instrumen tes prestasi belajar terlebih dahulu di uji cobakan pada kelas

uji coba yaitu kelas VIII A yang berjumlah 32 peserta didik. Dari 25 soal yang diuji cobakan hanya 20 soal yang dapat dikatakan valid. Koefisien validitas dalam rentang 0,36 s.d. 0,61 meliputi tingkat validitas sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Reliabilitas instrument tes prestasi belajar masuk dalam kategori tinggi yaitu 0,76. Pada koefisien tingkat kesukaran instrument prestasi belajar dalam rentang 0,28 s.d. 0,97 yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah. Koefisien daya beda 0,1 s.d.0,5 yang meliputi daya beda yang jelek, sedang, baik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif data hasil tes prestasi belajar dianalisis skor mean, median, dan modus yang bertujuan untuk mendeskripsikan perolehan ukuran pemusatan data nilai tes prestasi belajar peserta didik. Secara inferensial, data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji-t dan uji proporsi satu pihak kanan, yang terlebih dahulu diuji prasyarat analisisnya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data hasil penelitian menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Bartlett*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kramat kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 pada

materi bangun ruang sisi datar pokok bahasan kubus dan balok dengan diawali tes prestasi belajar peserta didik. Tes prestasi pelajar diberikan kepada kelas eksperimen 1 (Kelas VIIIB) dengan 32 peserta didik yang didalam proses pembelajarannya menggunakan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan kelas eksperimen 2 (VIII D) yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Tes Prestasi Belajar

Data Statistika	Eksp 1	Eksp 2
Mean	76,88	72,50
Median	80,00	75,00
Modus	80,00	75,00
St. Deviasi	8,78	9,52
Varian	77,02	93,55
Max	95,00	90,00
Min	60,00	50,00
Jangkauan	35,00	40,00
Koefisien Varian	0,11	0,13

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen 1 yaitu 76,88 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik di kelas eksperimen 2 yaitu 72,50. Pada Kelas eksperimen 1 mempunyai modus 80 serta kelas eksperimen 2 memiliki modus 75. Nilai tertinggi pada

kelas eksperimen 1 mencapai 95 sedangkan kelas eksperimen 2 mencapai 90. Nilai terendah di kelas eksperimen 1 yaitu 60 sedangkan di kelas eksperimen 2 nilai terendahnya yaitu 50.

Deskripsi pada tabel 2. data prestasi belajar matematika peserta didik menunjukkan bahwa nilai *coefficient variant* prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran audio visual disertai dengan pemberian kuis sebesar 0,11 lebih rendah dibandingkan dengan nilai koefisien varian kelas eksperimen 2 yang diajar tanpa menggunakan media audio visual disertai dengan pemberian kuis sebesar 0,13.

Berdasarkan deskripsi diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual.

Analisis data selanjutnya yaitu uji t dan uji proporsi satu pihak kanan terlebih dahulu menghitung prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut analisis uji prasyarat yang digunakan yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam menganalisis data adalah uji *Liliefors*.

Hipotesis yang akan diujikan yaitu:

H_0 : Data berasal dari populasi yang

berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Berikut adalah ringkasan hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabe	L_{hitung}	L_{tabel}	Simpulan
1			
Eksp1	0,11	0,16	Normal
Eksp 2	0,09	0,16	Normal

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen 1 berdistribusi normal dengan hasil perhitungan L_{hitung} sebesar 0,11 kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi *Liliefors* dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka didapat nilai L_{tabel} yaitu 0,16. Karena $0,11 < 0,16$ atau $L_{hitung} < L_{tabel}(5\%)$ maka H_0 diterima. Untuk kelas eksperimen 2 berdistribusi normal berdasarkan perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,09$ kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka didapat $L_{tabel} = 0,16$. Karena $0,09 < 0,16$ atau $L_{hitung} < L_{tabel}(5\%)$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah data berasal dari data yang berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang

mempunyai keragaman homogen.

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang mempunyai keragaman homogen.

Berikut adalah ringkasan uji homogenitas:

Tabel 4. Uji Bartlett

Sampel	N	Dk	1/dk	S_i^2	$\log S_i^2$	(dk)log S_i^2	(dk) S_i^2
Eksp 1	32	31	0,03	77,02	1,89	58,48	2387,5
Eksp 2	32	31	0,03	93,55	1,971	61,10	2900
Jumlah	64	62	0,07	170,60	3,87	119,59	5287,5

Tabel 5. Perhitungan Uji Homogenitas

S^2	Log B (S^2)	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Simpulan	
85,28	1,93	119,71	0,29	3,84	Homogen

Dari tabel diatas Tabel 5 dapat dilihat bahwa $\chi^2_{hitung} = 0,29$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,84$ dengan taraf signifikansi 5%, Karena $0,29 < 3,84$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai keragaman homogen.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah data diketahui berdistribusi normal dan homogenitas, maka dilakukan pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan Uji - t.

Hipotesis yang akan diujikan yaitu:

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan audio visual terhadap prestasi belajar.

$H_a : \mu_1 = \mu_2$

Terdapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan audio visual terhadap prestasi belajar. Statistika

hitung yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

dari analisis data di dapat

$$X_1^2 : 76,87 \quad S_1^2 : 77,02$$

$$X_2^2 : 72,50 \quad S_2^2 : 93,55$$

Maka :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(32 - 1)77,016 + (32 - 1)93,548}{32 + 32 - 2}}$$

$$S = \sqrt{85,282}$$

$$S = 9$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{76,875 - 72,5}{9,23 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t_{hitung} = 1,896$$

Adapun rangkuman dari analisis uji-t adalah sebagai berikut ini:

Tabel 6. Hasil uji-t

t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1,90	1,67	H_0 Ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,90$. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dengan taraf signifikan (α) sebesar 5 % dan $n_1 + n_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$ maka diperoleh $t_{tabel} (5\%) = 1,670$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,90 > 1,67$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan

menggunakan audio visual terhadap prestasi belajar matematika.

Setelah hipotesis pertama dianalisis dengan uji - t kemudian didapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar, untuk selanjutnya pengujian hipotesis kedua yaitu dengan menggunakan uji proporsi satu pihak kanan. Adapun hipotesis yang akan diujikan:

$$H_0 : \pi \leq 60\%$$

Prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tidak dapat melampaui nilai KKM diatas 60%.

$$H_a : \pi > 60\%$$

Prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60%.

Statistika Uji yang digunakan untuk menghitung proporsi satu pihak kanan adalah:

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1 - \pi_0)}{n}}}$$

$$Z = \frac{\frac{22}{32} - 0,6}{\sqrt{\frac{0,6(1 - 0,6)}{32}}}$$

$$Z = \frac{0,088}{\sqrt{0,086}}$$

$$Z = \frac{0,088}{0,086}$$

Adapun rangkuman dari analisis uji proporsi satu pihak kanan adalah sebagai berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Proporsi Satu Pihak Kanan

Z_{hitung}	Z_{tabel}	Kesimpulan
1,02	0,67	H_0 Ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis uji proporsi diperoleh $Z_{hitung} = 1,02$. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi z diperoleh $Z_{tabel} = 0,67$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau $1,02 > 0,67$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60%.

Berdasarkan perhitungan hipotesis pertama dan hipotesis kedua maka didapat bahwa terdapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Umi Kurnia Fajri (2019 : 67) terdapat pengaruh yang cukup besar yaitu 4,61 dari pemberian kuis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muarro Jambi. Pemberian kuis merupakan suatu alat control untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik terhadap media audio visual yang diberikan

guru pada pembelajaran dengan menggunakan audio visual.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual juga berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prasetia F tahun 2016 dimana terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Prasetia F (2016:265) media audio visual memberikan dampak positif bagi peserta didik salah satunya yaitu peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran dan mampu bertindak lebih aktif karena motivasinya untuk menyiapkan pertanyaan.

Setelah didapatkan pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan audio visual terhadap prestasi belajar tahap selanjutnya yaitu mengetahui apakah Prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kramat yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar pokok bahasan kubus dan balok menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui

nilai KKM diatas 60%.

Peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM pada kelas eksperimen satu mencapai 69%. Hal ini dikarenakan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual melatih kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal, menambah pemahaman peserta didik melalui tayangan video pembelajaran. Dengan adanya pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan audio visual peserta didik terpacu untuk mengetahui kemampuannya setelah dia melihat dan memahami tayangan video pembelajaran. Menurut Andi Dian A (2014:2) pemberian kuis mampu memberikan gambaran kepada guru tentang kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Dengan guru mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik maka guru dapat mengevaluasi pembelajaran, dengan begitu prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan audio visual peserta didik terpacu untuk mengetahui kemampuannya setelah dia melihat dan

memahami tayangan video pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kramat yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar pokok bahasan kubus dan balok menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan pemberian kuis pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat melampaui nilai KKM diatas 60%.

Peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM pada kelas eksperimen satu mencapai 69%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, Dian A. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pemberian Kuis Dengan Upan Balik Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 2 Sinjai". *UIN Alauddin Makassar*.
- Ernaningsih, Dian. 2018. "Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Materi Lingkaran Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Maumere". *BIRUNIMATIKA*, 3 (3), 13-18.
- Fajri, Umi Kurnia. 2019. "Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama

- Negeri 30 Muaro Jambi”.
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Harjo, P. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Lestari, Kurnia Eka, Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Prasetya, Fargil. 2016. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 1 (2), 257-266.
- Sadiman,S, R.Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito . 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Pustekkom Dikbud.
- Setyanta, B., & Murwaningtyas, Ch. 2012. “Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kansius Kalasan Tahun Pelajaran 2012/2013 Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar”.
Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Danik Puri. 2012. “ Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012”. *IAIN Tulungagung*.
- Utami, W. B. 2019. “*Student Experience about Higher Order Thinking Skill with Contextual Learning based Ethnomathematics using Learning Media and Math Props*”.
Internasional Journal of Reccent Technology and Engineering (IJRTE).
- Wardani, Fitri. 2016. “Efektivitas Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Disertasi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Wardani, R.R, & Banurea, O.K. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Yuliana, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Terapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.